

## ABSTRAK

Rickfan Wilsen (625150041)

### **KAMPANYE SOSIAL PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG BERLEBIHAN TERHADAP GANGGUAN *FEAR OF MISSING OUT***

Hadirnya media sosial di kehidupan manusia tentunya selain membawa dampak positif juga dapat menimbulkan beberapa dampak negatif yang disebabkan oleh penggunaan media sosial yang berlebihan, seperti dampak terhadap fisik / kesehatan dan dampak terhadap lingkungan penggunaannya. Selain kedua hal tersebut, penggunaan media sosial yang berlebihan akan menyebabkan ketergantungan akan media sosial yang membuat penggunanya ingin selalu merasa 'dekat' dengan hal tersebut.

Terdapat gangguan yang dapat terjadi karena ketergantungan akan kehadiran media sosial seperti saat seseorang merasa gelisah karena tidak update dengan berita terkini melalui media sosial, merasa terobsesi dengan postingan orang lain di media sosial mungkin hal tersebut terlihat seperti hal yang biasa, namun sebenarnya hal tersebut merupakan salah satu ciri dari gangguan Fear of Missing Out (FoMO).

Karena tingginya angka penggunaan media sosial yang berdampak terhadap gangguan fear of missing out, oleh karena itu, dilaksanakan kampanye sosial untuk mengurangi penggunaan media sosial melalui starbucks. Starbucks akan menargetkan khalayak sasaran untuk datang ke starbucks untuk menghabiskan waktunya dengan orang terdekat seperti keluarga, teman atau pacar dengan menonaktifkan wifi melalui aplikasi starbucks untuk mendapatkan kode promo pada pembelian starbucks berikutnya.

Melalui berbagai media digital yang digunakan untuk dapat menjangkau target audience yang sangat banyak menggunakan media digital melalui smartphonanya sehingga diharapkan target audience dapat ter-expose oleh kampanye yang diadakan

**Kata Kunci :** fear of missing out, kampanye, media sosial, smartphone